

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu:

1. Kegiatan usahatani padi sawah dalam penggunaan input sudah dilakukan sesuai dengan anjuran, seperti pupuk dan penggunaan benih dengan sistem tanam jajar legowo dan tabur benih serta pemanenan yang dilakukan dengan bantuan alat *combine*.
2. Tingkat efisiensi teknis usahatani padi di Desa Sri Agung mencapai sebesar 0,81 (81 %), yang artinya nilai produksi padi tersebut dikatakan sudah efisien karena kemampuan efisiensi teknis mencapai 81 % dengan nilai efisiensi tertinggi sebesar 89 % dan nilai terendah sebesar 78 %.
3. Variabel sumber inefisiensi teknis pada usahatani di Desa Sri Agung yang berpengaruh secara signifikan yaitu umur petani dan jumlah anggota keluarga. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap usahatani padi sawah yaitu pengalaman usahatani dan tingkat pendidikan petani.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani di daerah penelitian menggunakan bibit unggul yang telah berulang dan petani tidak jarang menanam benih dengan cara menabur benih sehingga tidak jarang jarak tanam padi tidak diperhatikan oleh petani.

2. Diperlukan suatu usaha dari petani untuk mempertahankan efisiensi usahatani padi sawah di daerah penelitian dengan cara tetap melakukan penggunaan input produksi secara optimal.